

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS ANDROID

Sulthon Firdaus, Muhammad Yusuf, Misbahul Munir, M. Ma'shum Rifa'i, M. Taufani Setyawan, Mahbub Zainullah
Universitas Nurul Jadid
Email : sulthonfirdaus021@unuja.co.id

Abstrak

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing adalah sebuah lembaga kursus yang fokus pada pengembangan bahasa arab dan inggris, yang berada di lingkungan PP. Nurul Jadid Paiton. Dalam praktek pengajaran yang terjadi, penggunaan media pembelajaran yang berbentuk buku atau kitab masih menggunakan buku, dimana antara isi buku dan tujuan pembelajaran kurang sinkron, cenderung membosankan dan kurang menyesuaikan terhadap tingkat kompetensi dan latar belakang peserta didik, akibatnya dalam mewujudkan capaian tujuan pembelajaran secara komperhensif tidak sepenuhnya tercapai dengan baik. Kegiatan Pendampingan penyusunan Media Pembelajaran berbasis Android ini bertujuan : 1) Memberikan wawasan dan pengalaman kepada tenaga pendidik dan pengurus dalam mengembangkan media dan bahan ajar yang baik dan benar, 2) Tersusunnya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode yang ditempuh dalam pengabdian ini yaitu dalam bentuk pendampingan pelatihan penyusunan media pembelajaran. Dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, mulai dari proses hingga penggunaan media yang dikembangkan, menjadikan para tenaga pendidik atau pengurus lembaga pengembangan bahasa asing, sangat bersemangat dan antusias untuk mengembangkan bahan ajar secara mandiri dan berkesinambungan.

Kata kunci: Pendampingan, Media Pembelajaran, Android.

PENDAHULUAN

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Berdirinya LPBA berawal dari keinginan KH. Zaini Mun'im untuk membekali santri PP. Nurul Jadid dalam bidang keterampilan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai upaya dalam mempersiapkan dan mencetak generasi muda/santri mampu bersaing di era globalisasi internasional yang handal dan berkualitas tinggi di bidang bahasa Arab dan Inggris dengan tetap memperkuat penguasaan dan pemahaman kitab kuning sebagai ciri khas santri

Pondok Pesantren Nurul Jadid.¹

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing didirikan oleh sekelompok pecinta bahasa asing khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris yang pada waktu itu merupakan kelompok-kelompok kecil di beberapa surau yang tidak terorganisir dan berdiri secara resmi pada tanggal 07 Juli 1989 melalui SK Kepala Biro Kepesantrenan PP. Nurul Jadid dengan nomor : NDJ / II / B/ X- 1989. Berdirinya LPBA merupakan sebuah usaha untuk menampung dan memfasilitasi minat dan bakatsantri PP. Nurul Jadid dalam bidang keterampilan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi di Indonesia telah meningkat dengan sangat cepat setiap tahun dan memberikan perubahan gaya hidup dan sudut pandang manusia dari berbagai aspek, baik dari aspek politik, bisnis, kesehatan dan pendidikan.² Kehadiran teknologi di bidang pendidikan memberi manfaat luar biasa dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi dapat digunakan sebagai salah satu sumber dan media pembelajaran yang efektif dan mampu mengubah pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran modern sehingga proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada pendidik, tetapi menjadi sasaran yang berpusat terhadap pelajar itu sendiri. Lembaga riset digital marketing Emerketer memprediksi pada tahun 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia tumbuh pesat dan akan mencapai lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar ke-empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika.³



¹ Sahlan, M. (2023). *Konsep Dakwah Pluralisme Dalam Trilogi Santri Maqolahhusnu Al-Adab Ma'a Allah Wa Ma'a Al-Kholqi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid* (Doctoral Dissertation, Universitas Nurul Jadid).

² Handayani, S. S. (2020). *Tradisi Tolak Balak Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Pada Tahun 1950-1960* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

³ Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. 2008. *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima

Gambar1.Pengguna Smartphone di Indonesia

Ponsel yang dikenal sebagai *mobile learning* akan membuat proses belajar lebih fleksibel sehingga siswa tidak harus menghadiri tempat khusus untuk menjalani proses belajar. Hal ini berarti bahwa peserta didik dapat belajar di mana saja dan kapan saja. Pembelajaran mobile, atau lebih dikenal dengan sebutan *m-learning*, adalah pembelajaran yang dicapai dengan menggunakan perangkat komputasi portabel yang kecil.⁴ Perangkat komputasi ini dapat meliputi : ponsel pintar (*smartphone*), *personal digital assistant* (PDA) dan perangkat genggam serupa.⁵ Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Hasil penelitian telah banyak membuktikan efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar-mengajar dikelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa. Terbatasnya media yang dipergunakan dalam kelas diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa.⁶

M-learning yang sangat populer di Indonesia saat ini adalah M-learning berbasis android. Android adalah sistem operasi untuk perangkat seluler yang mencakup sistem operasi, perangkat lunak, dan aplikasi berbasis Linux. Android menyediakan platform terbuka bagi pengembang untuk membuat aplikasi mereka. Pemanfaatan Android saat ini berfokus tidak hanya sebagai instrumen atau alat komunikasi atau hiburan tetapi juga sebagai sumber pembelajaran dan media. Media pembelajaran diharapkan dapat berfungsi sebagai salah satu referensi atau alat pembelajaran yang membuat siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Pengembangan aplikasi di Android juga jauh lebih mudah dan gratis karena menggunakan bahasa pemrograman Java Eclipse yang sifatnya *open-*

⁴ Ekowijayanto, M., & Ferdiansyah, M. A. (2022). Pembuatan Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Android Bagi Mahasiswa Pra-PPL. *KEADABAN*, 4(1), 87-97.

⁵ Samsinar, S. A. M. S. I. N. A. R. (2021). Mobile Learning Dalam Pembelajaran. *Al-Gurfah: Journal of Primary Education*, 1(1), 41-57.

⁶ Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal pemikiran islam*, 37(1).

source.⁷

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, maupun perasaannya kepada orang lain. Dengan bahasa kita bisa berinteraksi dengan mudah dengan orang lain.⁸ Bahasa tidak akan terpisah dari manusia dan merupakan kebutuhan primer di dalam kehidupannya, karena bahasa termasuk kebutuhan manusia dalam berhubungan dengan sesamanya. Begitu juga di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Jadid, bahasa Arab merupakan bahasa yang wajib digunakan dalam kesehariannya dalam berbagai aktifitas baik formal maupun non formal.

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (selanjutnya ditulis LPBA Nurul Jadid) adalah salah satu lembaga non formal yang berdiri dibawah yayasan pondok pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. LPBA Nurul Jadid juga suatu lembaga yang sangat menghargai sikap disiplin, sehingga dalam proses pendidikannya kedisiplinan merupakan suatu hal yang utama.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Pelaksanaan

Pendampingan ini merupakan program bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Pengabdian Dosen Kepada Masyarakat berbasis sekitar kampus Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo. Subjek pendampingan ini adalah guru-guru di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Metode pendampingan ini diawali dari sebuah studi lapangan sehingga ditemukan permasalahan yaitu kelemahan guru dalam merancang dan membuat media pembelajaran mobile learning. Untuk memecahkan masalah tersebut dilakukan studi literatur diperoleh alternatif pemecahan dengan melakukan pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan/praktik.

Paritipasi Mitra

Kemudian, penyusunan atau penjadwalan bersama para pengurus LPBA

⁷ Dewi, N. K. C., Anandita, I. B. G., Atmaja, K. J., & Aditama, P. W. (2018). Rancang bangun aplikasi mobile siska berbasis android. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 1(2), 100-107.

⁸ Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.

Nurul Jadid untuk menentukan jadwal pertemuan dan estimasi proses penyusunan rancang bangun media pembelajaran Bahasa Arab berbasis android, mulai dari penentuan kelompok pada masing- masing materi pelajaran hingga sampai pada proses penggunaan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi android.

Pada pertemuan pertama, kami memberikan wacana teori mengenai pentingnya menyusun sebuah media pembelajaran berbasis android dalam sebuah sistem pendidikan dan pentingnya mendisain media, mengenal karakteristik bahasa yang di pelajari serta memberikan contoh gambaran aplikasi media pembelajaran berbasis android pada satu materi pelajaran. Setelah itu, membentuk penanggung jawab penyusunan media pembelajaran berbasis android pada masing-masing materi pelajaran, penentuan estimasi proses, mulai dari pengetikan, konsultasi, sharing dan evaluasi sampai pada proses menghasilkan produk pembelajaran berupa aplikasi android.

Pada pertemuan kedua menentukan capaian pembelajaran yang di inginkan pada masing-masing tingkat, dan menentukan isi atau tema pada materi yang di susun menjadi untuk kemudian dijadikan dalam bentuk aplikasi android. Untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya di laksanakan tiap minggu sekali, dengan agenda melaporkan hasil, memecahkan bersama masalah dan kesulitan yang di jumpai pada saat penyusunan rancang bangun aplikasi media pembelajaran dan mengevaluasi apa yang telah dilakukan untuk kemudian di lakukan perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan terhadap para tenaga pendidik lembaga pengembangan bahasa asing putra putri yang ada di lingkungan PP. Nurul jadid Paiton. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan penjadwalan bersama para pengurus untuk menentukan jadwal pertemuan dan estimasi proses penyusunan, mulai dari penentuan kelompok pada masing-masing materi pelajaran hingga sampai pada proses naik cetak.

Pada pertemuan pertama, kami memberikan wacana teori mengenai pentingnya media dalam pembelajaran bahasa, mengenal karakteristik bahasa yang di pelajari serta memberikan contoh gambaran media pembelajaran pada satumateripelajaran. Setelah itu, membentuk penanggungjawab penyusunan pada

masing-masing materi pelajaran, penentuan estimasi proses, mulai dari pengetikan, konsultasi, shearing dan evaluasi sampai pada proses naik cetak.

Pada pertemuan kedua menentukan capaian pembelajaran yang di inginkan pada masing-masing tingkat, dan menentukan isi atau tema pada materi yang di susunmenjadibahan ajar. Untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya di laksanakan tiap minggu sekali, dengan agenda melaporkan hasil, memecahkan bersama masalah dan kesulitan yang di jumpai pada saat penyusunan dan mengevaluasi apa yang telah di lakukan untuk kemudian di lakukan perbaikan.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar. Dalam penggunaannya, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai wadah, tetapi juga harus mengandung informasi yang akan disampaikan (Susilana& Riyana, 2008:45) Pemanfaatan media pembelajaran secara efektif dapat memberikan dukungan yang signifikan bagi siswa dalam menyerap informasi secara lebih efisien, sekaligus meningkatkan motivasi mereka dalam proses belajar (Susilana& Riyana, 2009:87) Seiring dengan kemajuan teknologi, terjadi pergeseran dalam bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran yang bersifat interaktif tidak hanya memfasilitasi pembelajaran mandiri, tetapi juga memberikan dorongan tambahan bagi pengguna untuk mempertahankan motivasi belajar yang lebih tinggi (Saputra, W., & Purnama, B. E. 2015:34).

Saat ini, pengembangan media pembelajarantelahmelampauipenggunaan media cetak dan merambahke media elektronikdenganintegrasiteknologidalam proses pembuatannya. Salah satuteknologi yang umumdigunakanuntukmenciptakan media pembelajaranadalahsistemoperasi (SO) Android.

Android merupakan perangkat lunak populer untuk perangkat mobile yang dikembangkan berdasarkan system operasi Linux, melibatkan SO, middleware, dan aplikasi (Gandhewar, N., & Sheikh, R. 2010:89). Daya tarik Android saatini semakin meningkat, menarik perhatian baik dari individu maupun perusahaan dengan peluncuran terus-menerus versi terbaru. Hingga saat ini, terdapat Sembilan versi Android, dimulai dari versi 1.0, 1.1, 1.5 (Cupcake), 1.6 (Donut), 2.0-2.1 (Eclair), 2.2-2.3 (Froyo), 2.3-2.3.7 (Gingerbread), hingga versi terkini, Android 9.0+ (Pie).

Penelitian ini memanfaatkan SO berbasis Android, berdasarkan sejumlah kelebihan yang dimiliki Android saat ini, seperti yang telah dijelaskan (Safaat, N. 2012:77). Pertama, kelengkapan; Android menyediakan berbagai alat yang dapat digunakan untuk membangun perangkat lunak, dan tingkat keamanannya telah teruji. Kedua, terbuka; sebagai platform dengan lisensi open source, SO Android dapat dikembangkan dan digunakan oleh siapa saja. Ketiga, bebas; sifat Android memungkinkan pengguna untuk mengembangkan sistem secara gratis tanpa perlu membayar royalti.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, dimana pesatnya perkembangan tersebut bisa dilihat dari perilaku manusia-manusianya, baik dari kalangan masyarakat umum, petani, pedagang, nelayan dan pengusaha, sampai pada para elit, pejabat, teknokrat dan birokrat dan juga para akademisi guru dan dosen. Dengan berkembang teknologi, belajar mengajar dapat mewujudkan bentuk yang tak terbatas, pembelajaran tidak hanya selalu dilaksanakan di dalam ruangan namun juga bisa dilakukan dimanapun, baik itu belajar yang bersifat mandiri ataupun kelompok-kelompok.

Dari kegiatan pendampingan yang dibingkai melalui kerja tim antar tenaga pendidik lembaga pengembangan bahasa asing PP. Nurul Jadid Paiton, dapat disimpulkan tentang teori pengembangan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi "Desain aplikasi yang disusun berdasarkan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik akan mampu menghasilkan capaian pembelajaran yang maksimal dan tepat sasaran".

Capaian tujuan pembelajaran ini diperoleh karena antara kebutuhan dan solusi yang ditawarkan, yaitu berupa Media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan tingkat kesiapan peserta didik dalam berbahasa asing, terdapat kesesuaian dan kesepadanan, ibarat seseorang merasakan haus dan dahaga maka jawaban dari persoalan haus harus dijawab dengan air bukan dengan roti atau sejenisnya.

Dari uraian contoh di atas, suatu pembelajaran akan sangat efektif dan menyenangkan serta berkesesuaian dengan tujuan pembelajaran apabila para abdi pendidikan baik guru, ustad maupun dosen menyusun dan mendesain media pembelajaran dengan baik dan benar. Media pembelajaran bahasa adalah segala

sesuatu yang di pakai dalam pembelajaran bahasa yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, serta dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa untuk mengikuti proses belajar dengan baik, dan mempermudah guru untuk menyampaikan materi yang diberikan.

Fungsi dan peranan media sangat penting dalam pembelajaran, sebab dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Jika proses pembelajaran hanya dilakukan dengan komunikasi akan terkesan verbal, menimbulkan ketidaksiapan siswa, kurang minatnya belajar, dan pembelajaran kurang efektif. Agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik serta hasil yang optimal, dalam menyusun perencanaan pembelajaran keberadaan media juga dimasukkan sebagai bagian integral. Pemilihan media juga harus tepat sesuai dengan materi pembelajaran agar keberadaan media benar-benar berfungsi sangat vital.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Berdasarkan pengertian dan pentingnya penyusunan media pembelajaran sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka kegiatan pendampingan penyusunan bahan ajar di lembaga pengembangan bahasa asing LPBA PP. Nurul Jadid paiton merupakan cara yang tepat dalam memberikan wawasan dan pengalaman kepada pengurus lembaga bagaimana mendesain dan mengembangkan buku ajar dengan baik dan benar, sehingga dengan begitu tujuan pembelajaran dapat dengan mudah di capai.

Kegagalan dalam pengajaran bahasa bukan hanya karena sumber daya manusia dan metode yang di gunakan tidak ada, melainkan ketidaktersedian media yang memadai dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, termasuk dengan

apa yang telah berjalan di lembaga pengembangan bahasa asing, yaitu minimnya bahan ajar yang sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik baik tingkat koptensinya maupun tingkat kesiapan megunakan bahasa yang di pelajari.

Karenanya, pelaksanaan kegiatan pendampingan ini merupakan sebuah upaya tepat dalam memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa asing yang berada di lingkungan lembaga bahasa asing LPBA PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pendampingan yang telah di lakukan, mulai dari proses hingga penggunaan media yang dikembangkan, menjadikan para tenaga pendidik atau pengurus lembaga pengembangan bahasa asing, sangat bersemangat dan antusias untuk mengembangkan bahan ajar secara mandiri dan berkesinambungan. Agar pembelajaran bahasa asing menjadi efektif dan menyenangkan serta berkesesuaian dengan tujuan pembelajaran, berdasarkan diskusi di atas maka perlu adanya perhatian penuh bagi para ahli dan pemerhati di bidang pengajaran bahasa untuk melakukan pembinaan dan pelatihan khusus dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran, baik di lembaga formal seperti sekolah maupun di lembaga-lembaga non formal lainnya seperti pondok pesantren dan madrasah-madrasah diniyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2005)
- Dewi, N. K. C., Anandita, I. B. G., Atmaja, K. J., & Aditama, P. W. (2018). Rancang bangun aplikasi mobile siska berbasis android. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 1(2), 100-107.
- Ekowijayanto, M., & Ferdiansyah, M. A. (2022). Pembuatan Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Android Bagi Mahasiswa Pra-PPL. *KEADABAN*, 4(1), 87-97.
- Gandhewar, N., & Sheikh, R. 2010. Google Android: An emerging software platform for mobile devices. *International Journal on Computer Science and Engineering*, 1(1), 12- 17.
- Handayani, S. S. (2020). *Tradisi Tolak Balak Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Pada Tahun 1950-*

1960 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Http. Media-pembelajaran//23//com. (Retrieved at 15.00)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) offline V 1.3

Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal pemikiran islam*, 37(1).

Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), Cet.ke-5

Safaat, N. 2012. Pemrograman aplikasi mobile smartphone dan tablet pc berbasis android. Bandung: informatika.

Sahlan, M. (2023). *Konsep Dakwah Pluralisme Dalam Trilogi Santri Maqolahhusnu Al-Adab Ma'a Allah Wa Ma'a Al-Kholqi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid* (Doctoral Dissertation, Universitas Nurul Jadid).

Samsinar, S. A. M. S. I. N. A. R. (2021). Mobile Learning Dalam Pembelajaran. *Al-Gurfah: Journal of Primary Education*, 1(1), 41-57.

Saputra, W., & Purnama, B. E. 2015. Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk matakuliah organisasi komputer. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(2).

Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. 2008. Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian. CV. Wacana Prima.

Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. 2008. Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian. CV. Wacana Prima